

Friday, 25 October 2019

IHSG	MNC 36
6,339.65	349.17
+81.84 (+1.31%)	+7.13 (+2.14%)

Today Trade

Volume (million share)	14,961
Value (billion Rp)	9,357
Market Cap.	7,291
Average PE	17.2
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.05	5.07
Inflation rate (YoY)	3.39	3.49
BI 7-days repo rate	5.00	5.25
LPS rate	6.50	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,340	+1.31	+2.34
Dow Jones	26,806	-0.11	+14.91
S&P 500	3,010	+0.19	+20.08
FTSE 100	7,328	+0.93	+8.92
Nikkei	22,751	+0.55	+13.67

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,059	-0.19	+2.30
EUR/USD	1.11	+0.23	+3.17
GBP/USD	1.29	+0.47	-0.76
USD/JPY	108.61	+0.07	+0.98

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.23	+0.46	+23.83
Coal (USD/ton)	67.25	+0.37	-34.10
Gold (USD/oz)	1,497	+0.14	+17.01
Nickel (USD/ton)	16,860	+1.63	+57.72
CPO (RM/Mton)	2,287	+2.14	+14.12
Tin (US/Ton)	16,775	+1.36	-13.86

MNCS Update

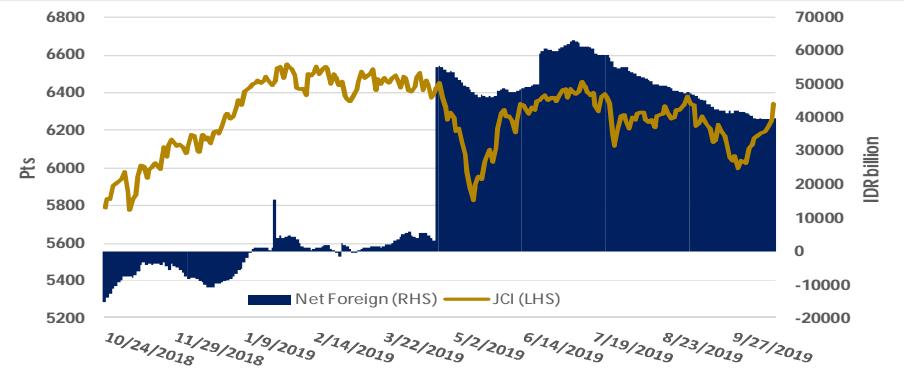
Setelah pelantikan Kabinet yang baru, untuk saat ini, kami melihat belum ada hal yang dapat menghentikan penguatan IHSG, terlebih Presiden terpilih untuk ke-2 kalinya, Jokowi, akan menunjuk dan melantik beberapa Wakil Menteri (Wamen) untuk membantu tugas beberapa Menteri yang dianggap besar dan berat seperti Kementerian BUMN agar kerja Menteri menjadi lebih efektif dan efisien. Penguatan lanjutan IHSG Jumat ini juga didorong katalis penguatan EIDO +0.86%, Nikel +1.49%, Timah +1.23%, CPO +2.14%, Oil +0.41% dan Gold +0.78%. Mengetahui IHSG berpotensi akan kembali menguat, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Pakan Ternak, Properti, Infrastruktur, Logam, Rokok dan Bank untuk perdagangan dihari Jumat ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,299 - 6,392. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ESSA CPIN BBRI JPFA INCO PPRO HMSP BBTN PWON BSDE.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.55%, Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi ditutup menguat sebesar +0.87% dan +0.24%, namun Indeks Shanghai melemah sebesar -0.02%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.11% ke level 26806, sementara S&P 500 ditutup menguat sebesar +0.19%. Wall Street ditutup bervariatif sejalan dengan rilis laporan keuangan kuartal tiga yang kuat dari emiten seperti Tesla dan Microsoft, mengimbangi penurunan laba dari emiten lainnya seperti Ford ditengah sentimen positif prospek ditekennya kesepakatan dagang AS-China tahap satu. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.46% ke USD 56.23 per barel.

Pada perdagangan 24 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +1.31% kelevel 6,340 seiring dengan aksi *net buy* investor asing dengan nilai mencapai Rp 604 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah pemangkasan suku bunga acuan BI 7DRRR sebesar 25 bps menjadi 5% diiringi dengan mayoritas bursa saham utama kawasan Asia yang juga menutup hari di zona hijau

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan bunga acuan BI 7-Day RR 25 basis point (bps) menjadi 5%. Adapun suku bunga Deposit Facility juga turun sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Menurut Perry, kebijakan ini didukung strategi operasi moneter yang terus diperkuat untuk menjaga kecukupan likuiditas dan mendukung transmisi bauran kebijakan yang akomodatif. BI mencatat bahwa pertumbuhan kredit hingga Agustus 2019 sebesar 8,59%, realisasi ini melambat dibandingkan dengan bulan Juli 2019 yang mencapai 9,58%. Meski terjadi perlambatan, BI memproyeksi pertumbuhan kredit hingga akhir tahun masih mencapai sekitar 10%-12%. Sedangkan untuk tahun depan bisa mencapai 11%-13%. Menurut Perry, lewat penurunan suku bunga acuan BI, akan diikuti oleh penurunan bunga kredit bank, yang akan membuat permintaan kredit perbankan naik. Sehingga pertumbuhan ekonomi akan tedongkrak ke depannya. Saat ini, bunga deposito perbankan sudah tercatat turun 26 basis point (bps) atau 0,26%. Dia berharap dengan penurunan bunga acuan BI hari ini, bunga deposito akan turun lagi. (CNBC Indonesia)

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah menetapkan kenaikan cukai hasil tembakau dan harga jual eceran (HJE) yang akan berlaku pada 2020 mendatang. Ketentuan tersebut termuat dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 152/2019 tentang Perubahan Kedua atas PMK 146/2017 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau. Aturan ini ditetapkan pada 18 Oktober 2019 dan diundangkan pada 21 Oktober 2019. Kenaikan cukai dan batasan HJE rokok berlaku pada 1 Januari 2020, sebagaimana disebut pada Pasal II Ayat (2). Sementara pita cukai dapat dilekatkan paling lambat pada 1 Februari 2020 sebagaimana disebut pada Pasal II Ayat (1) Huruf (b) (ii). Ada 8 jenis rokok yang diatur dalam beleid itu, baik buatan dalam negeri atau impor yang mana besaran cukai dan HJE rokok dimuat masing-masing pada lampiran III dan IV (CNBC Indonesia)

Bank Indonesia (BI) menyampaikan bahwa penurunan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI-7DRRR) bisa meningkatkan aktivitas penggalangan dana di pasar modal Indonesia. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan, selama September 2019, penerbitan obligasi, Efek Beragun Aset (EBA) dan sukuk (obligasi syariah) tumbuh 28,1% secara tahunan. Sementara surat utang jenis medium term note (MTN) atau surat utang jangka pendek, tercatat tumbuh 17,3%. "Ini adalah pembiayaan dari pasar modal [pasmod] non-kredit perbankan. Ini menunjukkan pembiayaan korporasi banyak dari pasmod. Namun dari IPO [penawaran umum saham perdana/initial public offering] dan rights issue [penerbitan saham baru] memang belum kuat karena pengaruh global, hanya tumbuh 5,1%," kata Perry saat konferensi pers usai Rapat Dewan Gubernur (RDG) di Jakarta, Kamis (24/10/2019). Jadi kesimpulannya, lanjut Perry, kebijakan akomodatif BI, dalam bentuk penurunan suku bunga hingga pelonggaran likuiditas mampu meningkatkan pembiayaan dari pasar modal. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Bank Panin (PNBN). Sepanjang kuartal 3 tahun 2019 perseroan mencatat laba bersih senilai Rp 2,52 triliun atau tumbuh 16,8% (oy) dibandingkan periode sama tahun 2018 senilai Rp 2,10 triliun. Peningkatan laba terutama didukung pendapatan bunga bersih senilai Rp 6,67 triliun, dengan pertumbuhan 15,19% (oy). Serta pendapatan operasional lain, termasuk pendapatan berbasis komisi yang mencapai Rp 1,59 triliun dengan pertumbuhan 5,31% (oy). Rasio kredit macet kotor (NPL gross) Bank Panin mampu ditekan hingga 2,99% di kuartal III 2019, dari 3,14% (pada kuartal III 2018). Peningkatan kualitas kredit jadi penopang, sebab penyaluran kredit Bank Panin belum tumbuh signifikan. Per September 2019 Bank Panin menyalurkan kredit Rp 153,35 triliun, cuma tumbuh 3,93% (oy) dibandingkan September 2018 senilai Rp 147,55 triliun. (Kontan)

PT Vale Indonesia (INCO). Sepanjang kuartal 1/2019, produksi nikel dalam matte INCO tercatat 50.531 metrik ton, turun 6,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, 54.227 metrik ton. Pada saat yang bersamaan, volume penjualannya tercatat 50.831 metrik ton atau turun dengan besaran yang sama seperti volume produksi, sebesar 6,8% dari sebelumnya 54.569 metrik ton. Namun, rata-rata harga jual atau average selling price (ASP) juga turun menjadi sebesar 6,4% menjadi US\$ 9.963 per ton. Imbasnya, pendapatan INCO selama periode tersebut turun 12,6% menjadi US\$ 506,46 juta. Hingga akhir September kemarin, laba bersih perseroan hanya US\$ 160.000, anjlok 99% dari sebelumnya US\$ 55,21 juta. (Kontan)

PT Tabungan Pensiun Nasional (BTPN). Perseroan mencatat, laba bersih periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk hingga periode 30 September 2019 sebesar Rp1,95 triliun atau naik 20,3% dari laba Rp1,62 triliun di periode sama tahun 2018. Pendapatan bunga dan syariah bersih naik menjadi Rp8,07 triliun dari Rp7,25 triliun dan beban operasional selain bunga bersih naik menjadi Rp5,28 triliun dari Rp4,68 triliun. (Emitennews)

PT Sido Muncul (SIDO). Perseroan meraih laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp578,44 miliar hingga periode 30 September 2019 naik dari laba Rp480,11 miliar di periode sama tahun 2018. Penjualan kuartal 3 tahun 2019 naik menjadi Rp2,13 triliun dari Rp1,94 triliun diperiode sama tahun 2018. (IQPlus)

PT Akasha Wira International (ADES). Perseroan meraih penjualan bersih sebesar Rp616,02 miliar hingga periode 30 September 2019 naik dari penjualan bersih Rp596,53 miliar di periode sama tahun 2018. Sementara sepanjang kuartal 3/2019 laba periode berjalan diraih Rp46,93 miliar naik dari laba periode berjalan Rp35,56 miliar periode sama tahun 2018. (IQPlus)

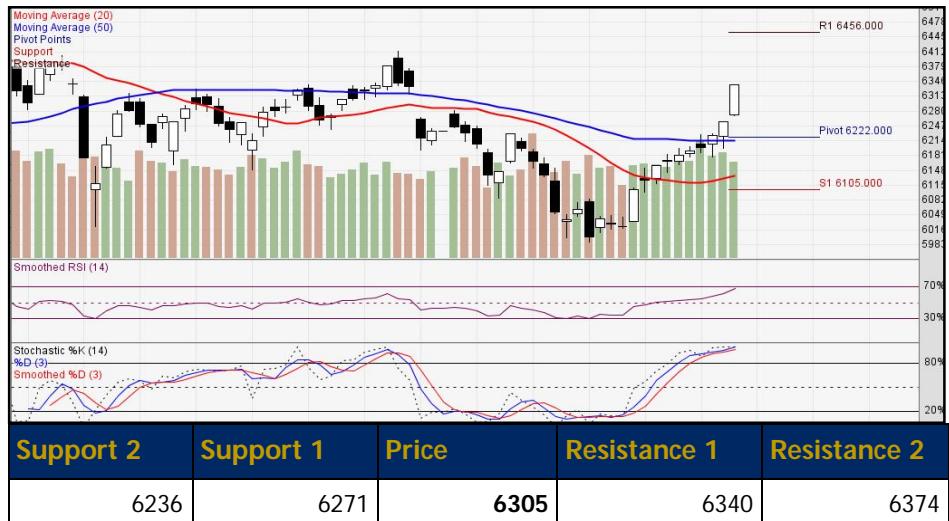
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,299 - 6,392

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA)

- ESSA 272 - 316 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 6,550 - 7,975 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)

- BBRI 4,180 - 4,360 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 1,725 - 1,905 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,490 - 3,830 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	28.45	4.87	31493	31250	31238	31375	31488	31625	31738	Spec BUY
BBNI	15.33	9.47	N/A	7890	9200	7394	7663	7869	8138	8344	Spec BUY
BBRI	21.74	15.62	2.67	4253	4800	4150	4240	4270	4360	4390	Spec BUY
BBTN	13.37	7.92	0.86	1994	2425	1901	1963	1996	2058	2091	Spec BUY
BDMN	8.26	15.40	1.02	4543	5342.5	4418	4465	4548	4595	4678	Trading SELL
BJTM	15.29	7.55	1.13	676	800	661	668	676	683	691	Trading SELL
BMRI	15.42	12.79	1.81	7200	8800	7019	7138	7194	7313	7369	Spec BUY
BNGA	6.71	6.99	0.62	1016	1520	975	1010	1025	1060	1075	Spec BUY
BTPN	14.55	14.72	N/A	3290	4150	3155	3240	3275	3360	3395	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.29	7.29	1775	1785	1751	1778	1786	1813	1821	Spec BUY
MAPI	6.63	25.43	3.26	1124	1300	1091	1118	1126	1153	1161	Spec BUY
SCMA	42.15	13.62	3.90	1329	1900	1285	1305	1325	1345	1365	Neutral
UNTR	18.53	7.29	1.49	21658	27000	21331	21688	21806	22163	22281	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.01	2.24	629	750	616	628	631	643	646	Spec BUY
WSKT	21.46	11.50	1.26	1661	2200	1629	1653	1664	1688	1699	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	12.32	2.36	53463	64450	50375	52875	53725	56225	57075	Spec BUY
ICBP	20.82	27.82	5.94	11536	12500	11394	11513	11569	11688	11744	Spec BUY
KAEF	13.94	45.52	N/A	2809	3120	2778	2785	2808	2815	2838	Trading SELL
KLBF	20.12	30.29	5.16	1607	1747.5	1590	1605	1610	1625	1630	Spec BUY
MYOR	21.47	27.71	5.42	2217	2830	2180	2200	2220	2240	2260	Neutral
SIDO	18.47	23.14	N/A	1176	1250	1138	1165	1178	1205	1218	Spec BUY
UNVR	128.23	46.19	49.05	44158	45800	43894	44113	44219	44438	44544	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.34	2.02	6884	7790	6681	6838	6906	7063	7131	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.01	840	1000	823	835	843	855	863	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	7.11	0.72	7211	N/A	7031	7113	7206	7288	7381	Trading SELL
JPFA	16.05	11.29	2.19	1795	1775	1674	1763	1799	1888	1924	Spec BUY
SMGR	15.18	29.07	2.49	12681	14450	12413	12575	12663	12825	12913	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.84	0.54	1350	1800	1324	1333	1349	1358	1374	Trading SELL
JSMR	14.92	18.74	2.35	5714	6537.5	5644	5688	5719	5763	5794	Spec BUY
PGAS	14.30	18.95	1.60	2335	2365	2263	2305	2333	2375	2403	Spec BUY
TLKM	22.50	21.11	4.59	4325	4775	4225	4300	4325	4400	4425	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	6.01	0.83	1371	1587.5	1328	1350	1368	1390	1408	Spec BUY
ANTM	-1.85	26.16	1.19	968	1215	940	960	970	990	1000	Spec BUY
ITMG	19.63	4.59	1.18	13585	14030	13213	13325	13563	13675	13913	Trading SELL
PTBA	27.66	5.85	1.67	2438	2850	2358	2375	2428	2445	2498	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.99	0.26	73	N/A	73	74	74	75	75	
BMTR	4.84	4.78	0.57	396	N/A	375	390	395	410	415	
MNCN	16.62	8.16	1.58	1327	1650	1289	1323	1334	1368	1379	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	12.23	1.18	153	N/A	141	147	153	159	165	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.34	0.51	139	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,823	36.0	BMRI	917	10.1	ARTA	+84	+22.3	TRUS	-84	-23.7
TRAM	1,302	9.7	BBRI	695	7.7	KICI	+68	+20.0	BYAN	-2,875	-17.4
RIMO	1,023	7.6	BBNI	661	7.3	DART	+56	+17.8	SAME	-60	-13.0
MYRX	606	4.5	BBCA	476	5.3	SONA	+975	+17.3	KONI	-90	-12.9
BUMI	391	2.9	TLKM	430	4.8	GHON	+220	+15.9	MREI	-530	-11.8

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	705	31/10/2019	01/11/2019	04/11/2019	15/11/2019
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	22	31/10/2019	01/11/2019	04/11/2019	20/11/2019
PT Chandra Asri Petrochemical	TPIA	0.00037	24/10/2019	25/10/2019	28/10/2019	01/11/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	197	2:5	27/11/2019	28/11/2019	29/11/2019	09/12/2019
PT Trisula International Tbk.	TRIS	276	2:1	26/11/2019	27/11/2019	28/11/2019	06/12/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
25/10	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY	9.60%		
25/10	US	Monthly Budget Statement	\$-200B		
25/10	US	Michigan Consumer Sentiment Final	93.2	96	
25/10	Germany	GfK Consumer Confidence	9.9	9.8	
25/10	Germany	Ifo Business Climate	94.6	94.5	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.